



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di PT Perkebunan Nusantara VII sebagai staf di bagian Rumah Tangga, Sosial, dan PKBL. Selama praktik kerja magang, penulis mendapatkan arahan serta mendapat tugas secara langsung dari kepala bagian Rumah Tangga, Sosial, dan PKBL maupun staf bagian PKBL.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada kegiatan magang ini, penulis fokus dalam kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara VII. Kegiatan magang pada umumnya dilaksanakan untuk mengenal dan memahami lingkungan kerja yang sesungguhnya serta mempraktikkan dan menganalisis hubungan praktik dan teori yang selama ini diperoleh dari kegiatan perkuliahan di program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Selama kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara VII ini penulis ditempatkan pada bagian Umum dan PKBL, Sub bagian Rumah Tangga, Sosial dan PKBL. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2019 sampai dengan tanggal 29 April 2019, selama 60 hari kerja. Adapun tugas pokok yang penulis lakukan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Penulis membantu dalam proses pelaksanaan pekerjaan yang ada pada Sub bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara VII
2. Penulis membantu pelaksanaan kegiatan evaluasi administrasi permohonan calon mitra binaan sebagai bahan atau data pelaksanaan survei lapangan terhadap calon mitra binaan
3. Penulis membantu dalam pelaksanaan kegiatan survei lapangan terhadap calon mitra binaan.

4. Penulis membantu menyusun hasil evaluasi survei lapangan (Form UKM 2 dan Form UKM 3) sebagai dasar usulan pembuatan memo ke Direksi PTPN VII
5. Penulis membantu pembuatan surat persetujuan calon mitra binaan setelah usulan atau memo disetujui oleh Direksi PTPN VII.
6. Penulis membantu persiapan penyaluran program PKBL untuk UKM maupun Kelompok Tani.
7. Penulis membantu pelaksanaan kegiatan penyaluran Program Bina Lingkungan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tanggamus yang diserahkan antara lain kepada Kelompok Tani, Pengurus Masjid, Majelis Taklim dan Pengurus TK/PAUD.

Program Kemitraan adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menengah agar mampu menjadi usaha yang mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Program kemitraan ini bersumber dari pemanfaatan sebagian laba perusahaan, yang selanjutnya diberikan dalam bentuk pinjaman modal kerja dan dikelola sehingga mampu mendukung perkembangan usaha yang dilakukan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UKM). Pinjaman diberikan kepada masyarakat yang berada disekitar Unit/Distrik/Kantor Perwakilan dan Kantor Direksi. Sektor UKM yang dimaksud, yaitu :

1. Sektor Industri,
2. Sektor Perdagangan,
3. Sektor Pertanian,
4. Sektor Perkebunan,
5. Sektor Peternakan,
6. Sektor Perikanan,
7. Sektor Jasa.

Sedangkan untuk Program Bina Lingkungan yang merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat disekitar Unit/Distrik/Kantor Perwakilan dan Kantor Direksi, diberikan dalam bentuk bantuan :

1. Bantuan Bencana Alam
2. Pendidikan dan Pelatihan
3. Kesehatan
4. Sarana dan Prasarana Umum
5. Sarana Ibadah
6. Pelestarian Alam
7. Pengetasan Kemiskinan

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Mahasiswa

| Minggu ke- | Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa |
|---|---|
| <p style="text-align: center;">1 (29 Januari-1 Februari 2019)</p> | <ol style="list-style-type: none"> a) Perkenalan b) Observasi cara kerja c) Mempelajari CSR bidang lingkungan d) Mempelajari <i>company profile</i> e) Senam pagi |
| <p style="text-align: center;">2 (4 Februari-8 Februari 2019)</p> | <ol style="list-style-type: none"> a) Mengarsipkan surat dan disposisi kepada Direksi Komersil b) Mengagendakan kegiatan Direksi c) Mempelajari proposal dan rekapitulasi dana pinjaman program kemitraan d) Membuat pra-survei persyaratan calon mitra binaan e) Senam pagi |
| <p style="text-align: center;">3 (11 Februari-15 Februari 2019)</p> | <ol style="list-style-type: none"> a) Membuat form 2 dan 3 UKM b) Dinas luar untuk survey calon mitra binaan c) Membuat daftar calon mitra binaan UKM d) Senam pagi |
| <p style="text-align: center;">4 (18 Februari-22 Februari 2019)</p> | <ol style="list-style-type: none"> a) Membuat lampiran memo b) Membuat daftar calon mitra binaan UKM c) Melengkapi <i>company profile</i> d) Membuat surat persetujuan dana PKBL e) Dinas luar untuk mengunjungi mitra binaan f) Senam pagi |

| | |
|---|---|
| <p>5 (25 Februari-1 Maret 2019)</p> | <p>a) Dinas luar untuk survey calon mitra binaan b) Membuat laporan hasil kunjungan ke mitra binaan UKM c) Membuat form 2 dan 3 UKM d) Senam pagi</p> |
| <p>6 (4 Maret-8 Maret 2019)</p> | <p>a) Dinas luar untuk penyerahan alat bantu tani b) Penyerahan bantuan oleh PTPN III c) Penyerahan bantuan kepada komunitas TB-HIV dan 2 PAUD d) Senam pagi</p> |
| <p>7 (11 Maret-15 Maret 2019)</p> | <p>a) Membuat form 2 dan 3 UKM b) Penyerahan dana kemitraan kepada 2 Kelompok Tani c) Penyerahan dana kemitraan kepada 8 UKM d) Senam pagi</p> |
| <p>8 (18 Maret-22 Maret 2019)</p> | <p>a) Membuat daftar usulan 7 UKM wilayah Kantor Direksi b) Membuat evaluasi pinjaman PKBL c) Survey calon mitra binaan d) Membuat form 2 dan 3 e) Senam pagi</p> |
| <p>9 (25 Maret-29 Maret 2019)</p> | <p>a) Membuat rekap angket kepuasan pelanggan terhadap kinerja pengemudi PTPN VII b) Senam pagi</p> |
| <p>10 (1 April-5 April 2019)</p> | <p>a) Penyaluran dana kepada UKM b) Membuat kontrak mitra binaan 7 UKM c) Senam pagi</p> |
| <p>11 (8 April-12 April 2019)</p> | <p>a) Membuat form 2 UKM b) Membuat rekap angket kepuasan Pelanggan terhadap kinerja pengemudi c) Senam pagi</p> |
| <p>12 (15 April-19 April 2019)</p> | <p>a) Membuat surat persetujuan kelompok kebun karet unit Betung b) Senam pagi</p> |

| | |
|--------------------------------|---|
| 13 (22 April-26 April 2019) | a) Membuat form 2 dan 3 b) Membuat kontrak mitra binaan c) Senam pagi |
| 14 (29 April 2019) | a) perpisahan |

Sumber: Absensi Kerja Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara VII pada Sub Bagian Rumah Tangga, Sosial dan PKBL, dan terlebih khusus pada Sub Program Kemitraan dan Bina Lingkungan penulis mendapat tugas yang sebagian harus diselesaikan pada hari yang sama ketika diberikan tugas. Kegiatan magang yang dilakukan atau dilaksanakan oleh penulis yaitu seperti tahapan awal laporan survei calon mitra usaha, penyaluran dana kepada mitra usaha, administrasi kontrak hingga angsuran dana pinjaman, membuat laporan kunjungan mitra binaan, serta belajar bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan mitra maupun masyarakat yang akan menjadi calon mitra.

Seluruh kegiatan yang penulis lakukan selama pelaksanaan kerja magang selalu mengikuti arahan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian Umum dan PKBL. Pada kegiatan PKBL memiliki dua fokus program, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara VII bertujuan untuk :

- a) Terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat melalui perluasan kesempatan memiliki usaha kecil dan menengah, guna meningkatkan kemampuan usaha kecil agar tumbuh menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- b) Memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat dan lingkungan.
- c) Mendorong terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat dan lingkungan.

A. Program Kemitraan

Program Kemitraan yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh serta mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Kemitraan ini juga merupakan bentuk kegiatan CSR dalam ruang lingkup *community relations*. Menurut Jerold dalam Iriantara (2004, p. 20), *community relations* digunakan sebagai peningkatan kepedulian atau partisipasi dan posisi organisasi di dalam lingkup komunitas melalui upaya-upaya guna kemasahatan bersama bagi organisasi maupun komunitas. Pada program kemitraan yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara VII ini sangat erat kaitannya dengan *community relations*, karena melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan hubungan dan kesejahteraan jasmani maupun rohani dikalangan internal perusahaan maupun untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang ada dikalangan eksternal perusahaan, serta dapat meningkatkan citra perusahaan.

Pada program kemitraan ini, penulis mendapat tugas untuk membantu dalam administrasi proposal permohonan sampai pada penyaluran dana kemitraan. Berikut ini adalah tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan dan juga menjadi alur pekerjaan yang dilakukan oleh Penulis selama melakukan kegiatan kerja magang:

- A. Calon mitra binaan menyampaikan rencana atau proposal kegiatan usahanya kepada PT Perkebunan Nusantara VII yang diterima melalui penulis, dan memuat sekurang-kurangnya data sebagai berikut :
 1. Nama dan alamat usaha
 2. Nama dan alamat pemilik atau pengurus usaha
 3. Bukti identitas diri pemilik atau pengurus
 4. Bidang usaha
 5. Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang
 6. Perkembangan kinerja usaha
 7. Rencana usulan penggunaan dana

8. Surat pernyataan tidak sedang menjadi Mitra Binaan BUMN lain

9. Jaminan atau agunan

B. Setelah penulis menerima proposal pengajuan dari calon mitra binaan, selanjutnya penulis beserta staf Bagian Umum dan PKBL akan melakukan survei langsung ke tempat usaha calon mitra binaan untuk melihat kondisi usaha dari calon mitra binaan yang bersangkutan, apakah usaha tersebut memiliki prospek atau tidak. Penulis beserta staf yang bertugas melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan yang diajukan oleh calon mitra binaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Berkas permohonan yang telah diterima selanjutnya disurvei dan dievaluasi oleh penulis dan staf yang bertugas dengan menggunakan formulir Form UKM 1
2. Untuk usaha yang bergerak di Sektor Industri, Perdagangan, Perikanan, Jasa dan lainnya, pengajuan proposal dilakukan secara mandiri, sedangkan untuk sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, proposal dapat diajukan secara kelompok, demikian juga untuk kelompok usaha mikro.
3. Setiap calon mitra binaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan
4. Penulis dan staf yang bertugas dapat menambah butir persyaratan yang harus dipenuhi
5. Terhadap permohonan pinjaman yang diajukan oleh mitra binaan disamping persyaratan administrasi, PT Perkebunan Nusantara VII memberi syarat adanya pemenuhan jaminan atau agunan

C. Hasil survei dan analisa usaha mitra binaan selanjutnya penulis tuangkan pada Form UKM 2 untuk diketahui dan disetujui oleh Kepala Sub bagian dan PKBL, selanjutnya penulis membuat Form UKM 3 untuk diketahui dan disetujui oleh Kepala Bagian Umum dan PKBL, digunakan sebagai dasar Penulis dalam

membuat usulan (memo) kepada Direksi Komersil agar mendapat persetujuan.

D. Hasil usulan yang telah mendapat persetujuan dari Direksi Komersil, selanjutnya penulis membuat surat persetujuan pinjaman dan dikirim kepada calon mitra binaan untuk ditandatangani baik setuju maupun tidak setuju, yang selanjutnya digunakan penulis dalam proses pembuatan kontrak atau perjanjian pinjaman

E. Selanjutnya penulis beserta staf yang bertugas memberikan penyaluran pinjaman kepada calon mitra binaan yang telah memenuhi persyaratan admistrasi yang dibutuhkan dalam kontrak atau surat perjanjian.

Dalam program kemitraan, PT Perkebunan Nusantara VII memiliki program pembinaan dan pengawasan bagi mitra binaan dalam bentuk :

1. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen, serta keterampilan bagi para mitra binaan.
2. Membantu mitra binaan dalam memasarkan produk mereka sebagai contoh dalam bentuk pameran.
3. Kunjungan secara berkala untuk mengklarifikasi atau rekonsiliasi terhadap angsuran pinjaman dengan mencocokkan angka pada monitoring dan kuintansi atau bukti bayar lainnya yang bertujuan tidak ada selisih angsuran. Selain itu kunjungan ini dilakukan untuk melihat kondisi usaha mitra binaan secara langsung, sehingga jika didapati ada kendala-kendala dalam mengelola usahanya, bisa di konsultasikan kepada petugas sehingga dapat dibantu dalam memberikan solusi akan permasalahan yang dihadapi Mitra Binaan.

B. Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan yaitu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat atau bentuk kepedulian PT Perkebunan Nusantara VII terhadap pembinaan lingkungan masyarakat yang berdomisili disekitar Unit/Distrik/Kantor Perwakilan melalui pemanfaatan dana dari laba PT Perkebunan Nusantara VII.

Untuk tercapainya tingkatan pemberdayaan masyarakat tersebut, maka strategi Program Bina Lingkungan yang bisa diterapkan antara lain:

1. Strategi *corporate giving* dengan motivasi untuk bantuan amal.
2. Strategi *corporate philanthropy* dengan pemberian kontribusi langsung secara cuma-cuma.
3. Strategi *corporate community relations* unumnya dilatar belakangi untuk membangun citra perusahaan.
4. Strategi *corporate community development* untuk pemberdayaan masyarakat.

Strategi yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara VII yaitu menggunakan strategi *corporate philanthropy*. Menurut Nada Kakabadse & Rozuel (2000, p. 26), *corporate philanthropy* adalah tindakan perusahaan untuk memberikan kembali kepada masyarakat sebagian dari kekayaanya sebagai ungkapan terima kasih atas kontribusi masyarakat. *Corporate philanthropy* pada hakikatnya memiliki keterkaitan dengan masalah sosial yang menjadi perhatian khusus oleh perusahaan. Penulis turut ikut adil dalam dua bentuk kegiatan yang menjadi fokus dari PT Perkebunan Nusantara VII, yaitu:

1. *Providing cash donations*, yaitu program CSR yang dilakukan dalam bentuk pemberian donasi tunai. Penulis mendapat tugas untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dari awal hingga pemberian bantuan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan yang penulis turut ambil bagian yaitu pemberian dana tunai untuk perbaikan masjid Al Ikhlas yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, kelompok komunitas masyarakat TB-HIV di Kabupaten Lampung Selatan, dan juga sekolah PAUD Al Fathir di Kabupaten

Pesawaran. Pada tahapan awal, komunitas TB-HIV, pengurus masjid, dan sekolah PAUD memberikan proposal bantuan kepada PT Perkebunan Nusantara VII melalui penulis. Selanjutnya penulis beserta staf yang bertugas mensurvei langsung melihat dan mencatat apa saja yang dibutuhkan oleh komunitas TB-HIV, masjid, dan sekolah PAUD. Segala sesuatu yang telah dicatat kemudian penulis jadikan panduan dalam membuat surat rekomendasi kepada Direksi Komersil. Permohonan atau proposal yang telah mendapat persetujuan selanjutnya penulis dan staf yang bertugas menuju ke tempat komunitas TB-HIV, masjid, dan sekolah PAUD tersebut untuk memberikan bantuan dalam berupa donasi tunai sesuai jumlah yang disetujui oleh Direksi.

2. *Offering grants*, yaitu program CSR yang dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan hibah sarana pendukung usaha. Pada kegiatan ini, penulis turut ikut dalam persiapan pemberian bantuan berupa *hand sprayer* kepada Kelompok Tani Kuntum Mekar III yang berada di Kecamatan Sumberejo dan Kelompok Tani Sumber Rejeki yang berada di Kecamatan Ulubelu. Selain itu, juga ada pemberian bantuan berupa *hand tractor* kepada Kelompok Tani Mandiri Jaya Pekon Karangrejo yang berada di Kecamatan Ulubelu, bantuan sebuah *sound system* kepada majelis Taklim Nurul Iman di Kabupaten Tanggamus. Pada tahapan awal, kelompok tani dan majelis Taklim memberikan proposal bantuan kepada PT Perkebunan Nusantara VII melalui penulis. Selanjutnya penulis dan staf yang bertugas mensurvei langsung ke lapangan untuk selanjutnya mencari info tentang harga dari barang yang diminta untuk menjadi acuan penulis membuat surat rekomendasi kepada Direksi Komersil. Dan permohonan yang telah mendapat persetujuan, kemudian penulis dan staf yang bertugas menuju toko yang menjual barang yang dibutuhkan oleh kelompok tani dan majelis Taklim. Setelah barang yang dibutuhkan sudah dibeli, selanjutnya penulis dan staf yang bertugas menuju ketempat

kelompok tani dan majelis Taklim untuk menyerahkan barang yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah tata cara penyaluran Program Bina Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara VII sekaligus menjadi tata cara tugas yang dilakukan oleh penulis:

1. Masyarakat atau kelompok melalui perangkat desa setempat mengajukan proposal bantuan ditujukan kepada PT Perkebunan Nusantara VII melalui penulis.
2. Selanjutnya, penulis beserta staf Bagian Umum dan PKBL terlebih dahulu melakukan survei dan analisa objek bantuan Bina Lingkungan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah PT Perkebunan Nusantara VII. Pertimbangan dalam Bina Lingkungan yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara VII ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bidang pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan.
3. Penulis membuat surat rekomendasi kepada Direksi Komersil atas permohonan atau proposal yang layak dibantu agar mendapat persetujuan.
4. Permohonan atau proposal yang telah mendapat persetujuan Direksi, kemudian diproses administrasinya oleh penulis dan dibantu oleh staf Bagian Umum dan PKBL, Kantor Direksi.
5. Bantuan dikirim atau ditransfer melalui Unit/Distrik/Kantor Perwakilan untuk di salurkan.
6. Penyerahan bantuan dilaksanakan secara langsung oleh Kepala bagian/staf bagian beserta penulis dengan dilengkapi Berita Acara yang diketahui oleh pemerintah setempat.

3.4 Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang penulis hadapi selama melakukan kerja magang di PT Perkebunan Nusantara VII Lampung, yaitu:

1. Penulis mendapat kendala ketika sedang berkunjung langsung ke tempat mitra binaan untuk melakukan kunjungan dan mitra binaan tidak berada di tempat. Hal tersebut mengakibatkan penulis dan staf yang bertugas sedikit kerepotan karena tidak mendapat data yang valid mengenai kemajuan atau kemunduran usaha tersebut.
2. Penulis melihat banyak yang menyalahgunakan program PKBL ini sebagai alat kampanye calon legislatif untuk mendapatkan suara dari warga yang ingin dibantu perekonomian usahanya melalui program PKBL.

Adapun solusi dari hambatan yang penulis temui adalah sebagai berikut:

1. Penulis dan staf melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan mitra binaan yang bersangkutan, dan mitra binaan yang sudah membuat janji dengan petugas diharapkan untuk menepati janji agar berada di tempat ketika petugas datang.
2. PT Perkebunan Nusantara VII Lampung semakin gencar menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat tentang program PKBL melalui media sosial agar semakin banyak masyarakat yang sadar tanpa harus melalui orang lain terlebih dahulu.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A